

### Lampiran 3

#### Langkah-langkah Teknik Bermain Peran (*Role Play*)

Prosedur bermain peran (*role play*) dalam bimbingan kelompok terdiri dari sembilan, yaitu; a. Menghangatkan situasi kelas, b. memilih partisipan, c. menata panggung, d. menyiapkan pengamat (*observer*), e. memainkan peran, f. diskusi dan evaluasi, g. memainkan peran ulang, h. diskusi dan evaluasi kedua, i. berbagi pengalaman dan kesimpulan.

Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai tahapan teknik bermain peran (*role play*):

a. Menghangatkan situasi kelas

Peneliti menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan dalam kelompok. Peneliti mulai membahas pengantar topik. Topik tersebut diilustrasikan kedalam contoh pada kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dilakukan sampai siswa memahami situasi yang akan diperankan.

b. Memilih partisipan

Peneliti memilih pemain peran dengan karakter yang berbeda-beda, sesuai dengan peran yang akan dimainkan. Pemilihan peran bisa dilakukan dengan cara meminta sukarelawan atau dipilih berdasarkan undian.

c. Mempersiapkan pentas

Peneliti mempersiapkan pentas, seperti menjelaskan peran-peran yang akan diperankan oleh siswa, siswa akan mempersiapkan alur pementasan sesuai dengan situasi yang telah peneliti jelaskan, namun tidak perlu menyiapkan dialog khusus. Selain itu peneliti juga memberikan kesempatan bagi siswa tersebut untuk mendiskusikan perkiraan adegan yang akan diperankan.

d. Menyiapkan pengamat (observer)

Pengamat dalam hal ini yaitu para siswa lain yang tidak memainkan peran. Kegiatan ini dilakukan dengan mempersiapkan hal-hal yang harus diamati dan diperhatikan untuk didiskusikan pada akhir *role playing*.

e. Memerankan

Siswa mulai memainkan peranannya masing-masing secara spontan dan melakukan improvisasi sesuai situasi yang telah disampaikan oleh peneliti.

f. Diskusi dan evaluasi

Peneliti dan siswa mendiskusikan dan mengevaluasi kegiatan yang sudah diperankan dan apa saja yang harus dikembangkan untuk pemeranan selanjutnya.

g. Memerankan kembali, diskusi dan evaluasi

Tahap ini dilaksanakan apabila pada tahap pemeranan pertama masih ada siswa yang belum memahami secara utuh kegiatan yang sudah

diperankan maka perlu dilakukan pemeranan kembali. Lalu, kembali dilakukan evaluasi dan diskusi mengenai pemeranan kedua.

h. Berbagi dan mengembangkan pengalaman

Peneliti dan anggota saling berbagi dan mengembangkan pengalaman.

Kegiatan ini dilakukan dengan menghubungkan situasi permasalahan dengan pengalaman yang sebenarnya terjadi.

### Rancangan Kegiatan Bimbingan Kelompok

Tahap	Uraian Kegiatan	Waktu
Tahap I Pembentukan	<b>Tujuan:</b>	
	1. Siswa dapat saling mengenal antara anggota kelompok dan konselor	
	2. Siswa dapat menumbuhkan suasana akrab antar anggota kelompok dan konselor	
	3. Mengetahui proses bimbingan kelompok	
	<b>Tempat dan waktu :</b> Di Ruang Kelas, 1 x 45 menit	
	<b>Langkah-langkah pelaksanaan:</b>	
	1. Konselor dan anggota kelompok duduk bersama-sama diruangan kelas dengan membentuk lingkaran	2menit
	2. Konselor membuka pertemuan dengan memberikan salam, pengantar serta dilanjutkan membaca do'a	5menit
	3. Konselor menyampaikan pengertian dan tujuan kegiatan kelompok	5menit
4. Konselor menjelaskan cara-cara dan asas-asas kegiatan bimbingan kelompok	5menit	
5. Konselor dan anggota kelompok saling memperkenalkan diri	10 menit	
6. Konselor membantu anggota kelompok menyampaikan harapannya	5menit	
7. Konselor bersama anggota kelompok membuat kesepakatan aturan kelompok	3menit	
8. Konselor menyimpulkan apa yang menjadi harapan pada kegiatan	3menit	

	<p>bimbingan kelompok</p> <p>9. Konselor memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum mengerti mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan.</p> <p>10. Konselor menutup kegiatan</p>	<p>5menit</p> <p>2menit</p>
Tahap II Kegiatan Inti	<p><b>Sesi I</b></p> <p><b>Keterbukaan</b></p> <p><b>Tujuan:</b> Membantu siswa agar memiliki keterampilan berkomunikasi untuk melakukan keterbukaan diri</p> <p><b>Tempat dan Waktu:</b> Di Ruang Kelas 1x45 menit</p> <p><b>Indikator:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersedia membuka diri</li> <li>2. Siswa mampu berekasi secara jujur dalam merespon pesan orang lain</li> <li>3. Siswa mampu bertanggung jawab atas perasaan dan pikirannya</li> </ol> <p><b>Langkah-langkah Pelaksanaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor bersama-sama anggota kelompok melakukan <i>ice breaking</i> untuk lebih mengenal satu sama lain dan mencairkan suasana. Konselor menjelaskan topik pertama yang akan dibahas yaitu "Keterbukaan"</li> <li>2. Konselor membagi anggota menjadi dua kelompok.</li> <li>3. Konselor memilih anggota yang akan menjadi pemeran utama dan pemeran pembantu. Konselor memberi waktu 5 menit kepada siswa untuk memahami peran dan karakter serta mengatur situasi yang akan dilaksanakan.</li> </ol> <p>Cerita 1: Ketika sedang berdiskusi di kelas membahas rencana kegiatan drama. A dan B memiliki pendapat dan ide cerita yang berbeda tentang konsep drama tersebut. A memiliki alasan dan pendapat yang sangat kuat. Namun B memiliki sifat pendiam dan cenderung tertutup untuk mengungkapkan ide cerita yang dimiliki. Hanya satu ide cerita yang diterima oleh teman yang lain,</p>	<p>5menit</p> <p>1menit</p> <p>5menit</p>

	<p>yaitu ide cerita dari A karena beberapa alasan dan pertimbangan. Bagaimana sikap A dalam menghadapi situasi tersebut jika B tidak memiliki sikap terbuka?</p> <p>Cerita 2: A dan B merupakan sahabat dekat. A sedang memiliki permasalahan dengan teman perempuan sekelasnya yaitu C. A menyukai C namun malu mengungkapkan perasaannya. B memberi saran kepada A untuk segera mengungkapkan perasaannya sepulang sekolah kepada C. Namun, A kurang menerima saran B tersebut. A merasa bahwa saran yang diberikannya tidak benar. Bagaimana sikap A dalam menghadapi situasi tersebut jika A tidak memiliki sikap terbuka?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Konselor memilih pengamat dari setiap kelompok</li> <li>5. Anggota mulai memainkan peranannya masing-masing</li> <li>6. Konselor bersama-sama anggota kelompok berdiskusi dan melakukan evaluasi kegiatan bermain peran yang sudah dilaksanakan.</li> <li>7. Anggota kelompok memerankan kembali, kemudian diskusi dan evaluasi. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana pandanganmu terkait sikap keterbukaan setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok?</li> <li>- Apakah merasa nyaman selama kegiatan berlangsung?</li> </ul> </li> <li>8. Konselor bersama-sama anggota kelompok saling berbagi dan mengembangkan pengalaman yang didapatkan dari kegiatan bermain peran</li> <li>9. Konselor dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan.</li> <li>10. Konselor mengakhiri kegiatan pada hari ini dengan mengucapkan salam.</li> </ol> <p><b>Sesi II</b> <b>Empati</b> <b>Tujuan:</b> Siswa dapat mengembangkan kemampuan melakukan empati</p>	<p>1menit 10menit</p> <p>5menit</p> <p>10menit</p> <p>5menit</p> <p>3menit</p> <p>1menit</p> <p>5menit</p>
--	---	--

	<p><b>Tempat dan Waktu :</b> Di Ruang Kelas 1 x 45 menit</p> <p><b>Indikator:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menunjukkan perasaan yang dirasakan orang lain secara verbal</li> <li>2. Siswa mampu menunjukkan perasaan yang dirasakan orang lain secara non verbal</li> </ol> <p><b>Langkah-langkah Pelaksanaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor bersama-sama anggota kelompok melakukan <i>ice breaking</i> untuk lebih mengakrabkan satu sama lain dan mencairkan suasana. Konselor menjelaskan topik kedua yang akan dibahas yaitu "Empati"</li> <li>2. Konselor memilih tiga orang anggota yang akan menjadi pemeran utama dan beberapa pemeran pembantu.</li> <li>3. Para pemeran utama memerankan peran yang sama dalam situasi yang sama namun berperan sesuai dengan karakter mereka masing-masing dan sesuai penafsiran mereka terhadap peran tersebut.</li> </ol> <p>Cerita: A, B, dan C merupakan sahabat dekat. Mereka sedang berdiskusi mengenai rencana mereka menonton konser musik, A dan B penyuka musik pop, dan C penyuka musik jaz. Mereka berdebat mengenai konser yang akan mereka tonton. A dan B memilih menonton konser musik pop. Sedangkan C memilih tidak ikut karena harus menjaga adiknya yang sedang sakit dirumah. Bagaimana sikap A dan B?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Konselor memilih pengamat dari anggota kelompok.</li> <li>5. Anggota mulai memainkan perannya, masing-masing pemeran diberikan waktu 5 menit untuk tampil.</li> <li>6. Konselor bersama-sama anggota kelompok berdiskusi dan melakukan evaluasi kegiatan bermain peran yang sudah dilaksanakan.</li> <li>7. Anggota kelompok memerankan kembali, kemudian diskusi dan evaluasi. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana pandanganmu terkait sikap empati setelah melakukan kegiatan</li> </ul> </li> </ol>	<p>2menit</p> <p>5menit</p> <p>1menit</p> <p>10menit</p> <p>5menit</p> <p>10menit</p> <p>5menit</p> <p>2menit</p> <p>1menit</p>
--	---	---

	<p>bimbingan kelompok?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana kesanmu setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok?</li> </ul> <p>8. Konselor bersama-sama anggota kelompok saling berbagi dan mengembangkan pengalaman yang didapatkan dari kegiatan bermain peran.</p> <p>9. Konselor dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan.</p> <p>10. Konselor mengakhiri kegiatan pada hari ini dengan mengucapkan salam.</p> <p><b>Sesi III</b></p> <p><b>Dukungan</b></p> <p><b>Tujuan:</b> Siswa dapat menciptakan suasana yang mendukung dengan memelihara dan mengembangkan kemampuan mendengarkan</p> <p><b>Tempat dan Waktu:</b> Di Ruang Kelas 1 x 45 menit</p> <p><b>Indikator:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat menjelaskan informasi secara deskriptif</li> <li>2. Siswa dapat mengemukakan pikiran dan perasaan secara terus terang</li> <li>3. Siswa mampu merespon secara sementara</li> </ol> <p><b>Langkah-langkah Pelaksanaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor bersama-sama anggota kelompok melakukan <i>ice breaking</i> untuk lebih mengakrabkan satu sama lain dan mencairkan suasana. Konselor menjelaskan topik ketiga yang akan dibahas yaitu "Dukungan"</li> <li>2. Konselor memilih tiga orang anggota yang akan menjadi pemeran.</li> <li>3. Konselor menjelaskan anggota yang akan menjadi pemeran utama dan pemeran pembantu. Konselor memberi waktu 5 menit kepada siswa untuk memahami peran dan karakter serta mengatur situasi yang akan dilaksanakan.</li> </ol> <p>Cerita: A dan B merupakan sahabat dekat. A memiliki permasalahan dengan orangtuanya yang</p>	<p></p> <p>5menit</p> <p>1menit</p> <p>5menit</p> <p>1menit</p> <p>10menit</p> <p>5menit</p>
--	---	--

	<p>otoriter dan overprotektif. A merupakan anak satu-satunya yang menjadi harapan orangtuanya. A menceritakan masalahnya kepada B kalau A ingin sekali melakukan tindakan berontak dan sesekali berperilaku nakal agar orangtuanya paham. Meski demikian A sangat menyayangi dan patuh terhadap orangtuanya. Bagaimana sikap B dalam menghadapi situasi tersebut?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Konselor memilih pengamat dari anggota kelompok.</li> <li>5. Anggota mulai memainkan peranannya masing-masing.</li> <li>6. Konselor bersama-sama anggota kelompok berdiskusi dan melakukan evaluasi kegiatan bermain peran yang sudah dilaksanakan.</li> <li>7. Anggota kelompok memerankan kembali kemudian diskusi dan evaluasi. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana pandanganmu terkait sikap dukungan setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok?</li> <li>- Bagaimana kesanmu setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok?</li> </ul> </li> <li>8. Konselor bersama-sama anggota kelompok saling berbagi dan mengembangkan pengalaman yang didapatkan dari kegiatan bermain peran.</li> <li>9. Konselor dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan.</li> <li>10. Konselor mengakhiri kegiatan pada hari ini dengan mengucapkan salam.</li> </ol> <p><b>Sesi IV</b>  <b>Sikap Positif</b>  <b>Tujuan:</b> Siswa dapat mengembangkan sikap positif kepada orang lain  <b>Tempat dan Waktu:</b> Di Ruang Kelas 1 x 45 menit  <b>Indikator:</b>  Siswa dapat menunjukkan sikap positif terhadap orang yang diajak bicara  <b>Langkah-langkah Pelaksanaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor bersama-sama anggota kelompok</li> </ol>	<p>10menit</p> <p>5menit</p> <p>2menit</p> <p>1menit</p> <p>5menit</p> <p>1menit</p> <p>5menit</p>
--	--	--



	<p>melakukan <i>ice breaking</i> untuk mencairkan suasana. Konselor menjelaskan topik ke empat yang akan dibahas yaitu “Sikap Positif”</p> <p>2. Konselor memilih tiga orang anggota yang akan menjadi pemeran.</p> <p>3. Konselor menjelaskan anggota yang akan menjadi pemeran utama dan pemeran pembantu. Konselor memberi waktu 5 menit kepada siswa untuk memahami peran dan karakter serta mengatur situasi yang akan dilaksanakan.</p> <p>Cerita: A memiliki saudara yang hanya terpaut satu tahun yaitu B. A dan B sering dibandingkan oleh keluarga. A tidak pandai dalam pelajaran, sedangkan B saudaranya selalu mendapat juara kelas. B sering mengejek A dan memberi cap A sebagai “anak bodoh” dan selalu mengecewakan orangtua. Suatu hari A mendapatkan juara 1 dibidang memasak. Meskipun tidak pandai dalam pelajaran, tetapi A memiliki keahlian lain. Namun tetap saja B mengejeknya karena A merupakan anak laki-laki dan tidak wajar jika pandai memasak. Bagaimana seharusnya cara B memperlakukan A?</p> <p>4. Konselor memilih pengamat dari anggota kelompok.</p> <p>5. Anggota mulai memainkan peranannya masing-masing.</p> <p>6. Konselor bersama-sama anggota kelompok berdiskusi dan melakukan evaluasi kegiatan bermain peran yang sudah dilaksanakan.</p> <p>7. Anggota kelompok memerankan kembali kemudian diskusi dan evaluasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana pandanganmu terkait sikap positif setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok?</li> <li>- Bagaimana kesanmu setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok?</li> </ul> <p>8. Konselor bersama-sama anggota kelompok saling berbagi dan mengembangkan pengalaman yang didapatkan dari kegiatan</p>	<p>1menit</p> <p>10menit</p> <p>5menit</p> <p>10menit</p> <p>5menit</p> <p>2menit</p> <p>1menit</p> <p>5menit</p>
--	---	---

	<p>bermain peran.</p> <p>9. Konselor dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan.</p> <p>10. Konselor mengakhiri kegiatan pada hari ini dengan mengucapkan salam.</p> <p><b>Sesi V</b> <b>Kesetaraan</b> <b>Tujuan:</b> Siswa mengkomunikasikan kesetaraan dengan baik dan benar dalam bentuk verbal <b>Tempat dan Waktu:</b> Di Ruang Kelas 1 X 45 menit <b>Indikator:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menempatkan diri setara dengan orang lain</li> <li>2. Siswa dapat menyadari akan adanya kepentingan yang berbeda</li> <li>3. Siswa dapat mengakui pentingnya kehadiran orang lain</li> </ol> <p><b>Langkah-langkah Pelaksanaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor bersama-sama anggota kelompok melakukan ice breaking untuk mencairkan suasana. Konselor menjelaskan topik kelima yang akan dibahas yaitu “Kesetaraan”.</li> <li>2. Konselor memilih tiga orang anggota yang akan menjadi pemeran.</li> <li>3. Konselor menjelaskan anggota yang akan menjadi pemeran utama dan pemeran pembantu.</li> </ol> <p>Cerita: A merupakan siswa perempuan, ketika memasuki SMK, A mendapatkan teman sekelas yang kebanyakan laki-laki. Hanya ada dua orang perempuan di kelas tersebut. Siswa laki-laki di kelas memiliki perilaku dan sikap yang sangat berbeda dengan perempuan. A merasa kurang nyaman, A dan teman sekelasnya sangat berbeda dalam hal kebiasaan. Laki-laki selalu berisik di kelas, jarang piket, jarang mengerjakan tugas yang membuat A tidak nyaman. Hal ini sangat berbeda dengan kondisi kelas A dulu saat di SMP yang seimbang antara jumlah laki-laki dan perempuan. Bagaimana sikap A dalam menghadapi perbedaan</p>	<p>1menit</p> <p>5menit</p> <p>1menit</p> <p>10menit</p> <p>5menit</p> <p>10menit</p> <p>5menit</p> <p>2menit</p>
--	--	---

	<p>tersebut?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Konselor memilih pengamat dari anggota kelompok.</li> <li>5. Konselor dan anggota mulai memainkan peranannya masing-masing.</li> <li>6. Konselor bersama-sama anggota kelompok berdiskusi dan melakukan evaluasi kegiatan bermain peran yang sudah dilaksanakan.</li> <li>7. Anggota kelompok memerankan kembali kemudian diskusi dan evaluasi. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana pandanganmu terkait sikap kesetaraan setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok?</li> <li>- Apakah waktu kegiatan sesuai dengan yang sudah ditentukan?</li> <li>- Konselor memberikan kesempatan untuk semua anggota kelompok berpendapat?</li> <li>- Apakah teknik <i>role playing</i> dalam bimbingan kelompok tepat untuk meningkatkan komunikasi antarpribadi?</li> </ul> </li> <li>8. Konselor bersama-sama anggota kelompok saling berbagi dan mengembangkan pengalaman yang didapatkan dari kegiatan bermain peran.</li> <li>9. Konselor dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil.</li> <li>10. Konselor mengakhiri kegiatan pada hari ini dengan mengucapkan salam.</li> </ol>	1menit
Tahap III Pengakhiran	<p><b>Sesi VI</b>  <b>Tujuan:</b> Untuk mengetahui rencana yang ingin diraihnya, dan memahami pentingnya membuat penetapan dalam sebuah tindakan.  <b>Tempat dan Waktu:</b> Di Ruang kelas 1 x 45 menit  <b>Indikator:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merumuskan yang ingin diraih.</li> <li>2. Memahami pentingnya membuat penetapan dalam sebuah tindakan.</li> </ol> <p><b>Langkah-langkah Pelaksanaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor menyimpulkan hasil pemeran bermain peran dengan mengevaluasi anggota kelompok.</li> </ol>	5menit  15menit

	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Konselor bersama-sama anggota kelompok saling berbagi dan mengembangkan pengalaman yang didapatkan dari kegiatan bermain peran.</li><li>3. Konselor dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan.</li><li>4. Konselor memberikan lembar kerja.</li><li>5. Konselor menutup kegiatan dengan mengucapkan salam.</li></ol>	10menit 10menit 5menit
--	--	------------------------------